

MOTIF DAN MOTIVASI

Dra. Aas Saomah, M.Si

MOTIF

- **Motif** → kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak dan berbuat.
- Perbuatan organisme dibedakan menjadi:

1. **Perbuatan refleksif** (terjadi tanpa disadari oleh individu yang bersangkutan). Stimulus yang diterima tidak sampai ke otak sebagai pusat kesadaran.

Stimulus ---> Reseptor ---> Efektor ---> Respons

2. **Perbuatan disadari** (atas dasar adanya motif dari individu yang bersangkutan). Stimulus yang diterima sampai di pusat, dan benar-benar disadari oleh individu yang bersangkutan.

Stimulus ---> Reseptor ---> Pusat ---> Efektor ---> Respons

MOTIF

- Motif dibedakan atas:
 1. motif alami (**natural motives**) yang merupakan motif dasar pada individu
 2. motif yang dipelajari (**learned motives**) yang diperoleh melalui pengalaman proses belajar.
- **Kuypers** → motif terdiri atas tiga macam, yaitu: (a) motif biologis; (b) motif sosiologis; dan (c) motif teologis.
- **Woodworth dan Marquis** → motif dibedakan atas: (a) motif yang berhubungan dengan kebutuhan jasmani (organic needs); (b) motif darurat (emergency motives); dan (c) motif obyektif (obyektive motives).

MOTIF

- **Respon** yang diambil individu jika menghadapi bermacam-macam motif:
 - Pemilihan atau penolakan.
 - Kompromi (menggabungkan kedua macam obyek tersebut).
 - Meragu-ragukan (bimbang).

MOTIVASI

- Bahasa Latin → *movere* yang berarti *to move*.
- **C.P. Chaplin** → Motivasi (*Motivation*) adalah suatu variabel penyelang yang ikut campur tangan yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran.

MOTIVASI

Motivasi menurut beberapa ahli:

- **Sumantri (2001: 53)** → Istilah motivasi biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu pengertian yang melibatkan 3 komponen, yaitu: (1) pemberian daya pada perilaku manusia (*energizing*); (2) pemberian arah pada perilaku manusia (*directing*); dan (3) bagaimana perilaku dipertahankan (*sustaining*).
- **Gibson, et.al., (1993)** → Motivasi berhubungan dengan (1) arah perilaku; (2) kekuatan respon; dan (3) ketahanan perilaku
- **Robbins (2001)** → Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan upaya pada tingkat yang tinggi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi, yang didasarkan pada upaya pemenuhan kebutuhan individual.
- **Scott (1999: 82)** → “*Motivation means a process of stimulating people to action to accomplish desired goals*”. (Suatu proses yang menstimulasi seseorang untuk bertindak dalam mencapai tujuan).

MOTIVASI

- Makmun (2003: 38) → Dipandang dari segi motifnya, setiap gerak perilaku manusia selalu mengandung **tiga aspek**, yang kedudukannya bertahap dan berurutan (*sequential*), yaitu:
 - *motivating states* (timbulnya kekuatan dan terjadinya kesiapsediaan sebagai akibat terasanya kebutuhan);
 - *motivated behavior* (bergeraknya seseorang ke arah tujuan tertentu sesuai dengan sifat kebutuhan yang hendak dipenuhi dan dipuaskannya);
 - *satisfied conditions* (kondisi yang dihayati sebagai rasa puas atau lega dengan berhasilnya dicapai tujuan).